



Pengembangan Media Belajar Berbasis Power Point Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Materi Kosakata Siswa Kelas VII MTs

Santi Nursafina¹, Zughrofiyatun Najah^{2*}

¹Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia.

²Arabic and Islamic Studies University of Leipzig, Germany.

 Correspondence gmail: zughrofiyatunnajah@radenintan.ac.id

Abstract

The learning process needs to be designed in an innovative and creative manner to create a conducive, interactive, and enjoyable learning environment. This study aims to develop a Power Point-based instructional media to support Arabic language learning for seventh-grade students at MTs Al-Khairiyah Sidomulyo. The main objectives of the research are to determine the feasibility of the media based on expert validation, assess student responses, and evaluate the effectiveness of the media on learning outcomes. This study employs a Research and Development (R&D) method using the ADDIE model, which includes five stages: Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The data collected are both quantitative and qualitative, analyzed using predetermined evaluation criteria to determine product feasibility. The results indicate that the developed Power Point-based media is considered feasible, with a material expert score of 64% and a media expert score of 88%. Student responses during field testing were categorized as good, with an average score of 77%. Furthermore, the use of this media was proven to improve students' learning outcomes compared to before its implementation. Therefore, this Power Point-based instructional media can serve as an effective alternative for enhancing the quality of Arabic language learning.

Keywords: Arabic Language Teaching, Learning Media, Power Point, Vocabulary Material

ARTICLE INFO

Article history:

Received
June 18, 2025
Revised
June 30, 2025
Accepted
July 01, 2025

Published by
Website
E-ISSN
DOI

CV. Creative Tugu Pena
<https://attractivejournal.com/index.php/al>
2988-6627
10.51278/almaghazi.v3i1.1899



This is an open access article under the CC BY SA license
<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab memegang peranan penting dalam dunia pendidikan, tidak hanya sebagai sarana untuk menguasai bahasa itu sendiri secara menyeluruh, tetapi juga sebagai alat pendukung dalam memahami berbagai ilmu lainnya. Menguasai bahasa Arab berarti mampu mengembangkan keterampilan mendengarkan (*maharah istima'*), membaca (*maharah qira'ah*), menulis (*maharah kitabah*), dan berbicara (*maharah kalam*)

secara efektif.¹ Oleh karena itu, proses pembelajaran harus dirancang secara inovatif dan kreatif agar menciptakan suasana belajar yang kondusif, interaktif, dan menyenangkan.

Seiring dengan perkembangan teknologi, pemanfaatan media pembelajaran modern seperti Microsoft Power Point menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab. Media ini memungkinkan penyampaian materi secara visual dan interaktif melalui slide yang dilengkapi animasi dan efek transisi, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami kosakata dan struktur bahasa Arab.² Dengan demikian, teknologi tidak hanya mempermudah akses terhadap materi pembelajaran, tetapi juga memberikan alternatif metode yang lebih menarik dan efektif bagi siswa dalam menguasai bahasa Arab.³

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Elis Setyowati (2024) menunjukkan bahwa penggunaan media Power Point interaktif dalam pembelajaran bahasa Arab memberikan hasil yang signifikan bagi kedua belah pihak, baik guru maupun peserta didik. Media tersebut dinilai mampu meningkatkan keterlibatan siswa serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi secara sistematis dan menarik.⁴ Selain itu, hasil penelitian Ahmad Hafiz Abdullah (2023) juga mengungkapkan bahwa pemanfaatan media Power Point berbasis hyperlink memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran bahasa Arab di tingkat MTs. Media ini mampu memperkaya pengalaman belajar siswa dengan mengintegrasikan berbagai sumber belajar yang saling terhubung. Kedua penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam hal penggunaan media Power Point sebagai alat bantu pembelajaran bahasa Arab.⁵ Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Elis Setyowati dan Ahmad Hafiz Abdullah terletak pada fokus penggunaan media Power Point dalam pembelajaran bahasa Arab dapat memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan efektivitas penyampaian materi dan keterlibatan peserta didik. Selain kedua penelitian tersebut, masih diperlukan kajian lebih lanjut yang mengkaji pengembangan media power point serta bagaimana integrasi teknologi dapat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran bahasa Arab secara lebih optimal khususnya pada penguasaan kosakata bahasa Arab.⁶

Hasil wawancara dengan Guru Bahasa Arab MTs Al-Khairiyah menunjukkan bahwa beberapa siswa, khususnya lulusan SD negeri, mengalami kesulitan membaca dan menulis

¹Ahmad Fadhilah Khomsah dan Muhammad Imron, Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Kolaborasi dan Metode Questioning dan media Kahoot, *Tarbiyatuna : Jurnal Pendidikan Ilmiah* Vol. 5, No. 1 (Juni 2020): 99-118. <https://doi.org/10.55187/tarjpi.v5i1.3867>

²Mia Hasanah Amanah Ilahi dkk, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Etika Komunikasi Islami Siswa SMP," *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* Vol. 3, No. 1 (2025): 302. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v3i1.911>

³Nahwa Zabrina et. Al., Efektivitas Penerapan Media Audio Visual dalam Kurikulum Merdeka Belajar untuk Meningkatkan Keterampilan Mendengar pada Mahasiswa PBA UIN Mataram, *Al Maghazi : Arabic Language in Higher Education*, 1, 2 (2023): 88-100. <https://doi.org/10.51278/al.v1i2.961>

⁴Elis Setyowati, *Implementasi Penggunaan Media Powerpoint Interaktif Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas 7 MTs Salafiyah Nu Karanganyar Tirta Kabupaten Pekalongan*. Skripsi pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Purwokerto, 2024.

⁵Ahmad Hafiz Abdullah, "Pemanfaatan Fitur Hyperlinkpada Powerpointdalam Pembelajaran Bahasa Arab di Tingkat Madrasah Tsanawiyah Lumajang," *Prosiding Konferensi Nasional Inovasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Arab* Vol. 3 (Desember 2023): 157-166. <https://conference.uin-suka.ac.id/index.php/konipbsa/article/view/1343>

⁶Anita Oktafia, Fitria Nurul Fadilah, & Ammar Zainuddin, Penerapan Metode Fun Learning untuk Menghafal Kosakata Bahasa Arab Siswa di Roudlotut Tholibin Kota Metro, *Al Maghazi : Arabic Language in Higher Education*, 1, 1 (2023): 1-8. <https://doi.org/10.51278/al.v1i1.653>

mufradat karena belum mengenal huruf hijaiyah. Hal ini berdampak pada rendahnya minat belajar dan partisipasi dalam pelajaran bahasa Arab.⁷

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan media Power Point dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di MTs Al-Khairiyah. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi para guru dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab di lembaga tersebut. Fokus utama penelitian ini adalah mengembangkan serta mengevaluasi media pembelajaran berbasis Power Point untuk bahasa Arab. Keunikan penelitian ini terletak pada penggunaan Power Point yang tidak hanya menyajikan informasi, tetapi juga dirancang secara interaktif dengan dukungan animasi bergerak yang mampu meningkatkan motivasi dan kenyamanan siswa dalam mempelajari kosakata bahasa Arab. Oleh karena itu, media ini diharapkan menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam menunjang kualitas pembelajaran bahasa Arab di tengah perkembangan teknologi digital saat ini.⁸

METODE

Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya Research and Development adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Jadi penelitian ini bersifat longitudinal (bertahap multi years), sehingga metode yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan.⁹ Dalam mengembangkan media berbasis power point digunakan model pengembangan ADDIE untuk menggambarkan sistematis pengembangan media berbasis power point. Penulis memilih model penelitian ADDIE.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian dan Pengembangan

Pengembangan dan penelitian dilakukan di kelas VII MTs Al- Khairiyah Sidomulyo. Penelitian tersebut menghasilkan produk media berbasis berbasis Microsoft power point. produk dikembangkan dengan menggunakan aplikasi utama yaitu power point, yang dapat digunakan untuk belajar di dalam kelas maupun belajar secara mandiri dengan bantuan Laptop, Handphone, dan Komputer.

Pengembangan dan penelitian ini menggunakan metode Research & Development (R&D) dan menggunakan model pengembangan ADDIE, model pengembangan ini meliputi 1) Analisis, 2) Design, 3) Devolepment, 4) Implementation, 5) Evaluation. Tahap-tahap yang telah dilaksanakan:

1. Tahap Analisis

Pada tahap analisis terdapat 2 tahapan yaitu Needs Assessment dan Front-end Analysis. Needs Assessment (Analisis Kebutuhan) berupa analisis keadaan lapangan dan peserta serta pengumpulan referensi materi yang akan dijadikan pokok bahasan dalam pengembangan media. Kegiatan analisis lapangan dilakukan dengan mengumpulkan

⁷Wawancara dengan Ima Huzaimah, guru Bahasa Arab di MTs Al-Khairiyah Sidomulyo, 11 Oktober 2022.

⁸Nafi'atu Rohmah, Nailul Izzah, Ariliana, Application of the Canva Application Media in Arabic Language Learning| Penerapan Media Aplikasi Canva dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *An-Nahdloh : Journal of Arabic Teaching*, 2, 2 (2024): 53–62. <https://journal.nabest.id/index.php/IAT/article/view/287>

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 297.

informasi tentang kondisi pembelajaran di MTs Al- Khairiyah Sidomulyo kelas VII. Dimana peneliti melakukan survey untuk mendapatkan hasil informasi mengenai proses pembelajaran, juga karakteristik siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, sehingga pengembangan media pembelajaran ini diperoleh dari kegiatan observasi yang dilakukan pada tahun 2023 dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab di kelas VII MTs Al-Khairiyah Sidomulyo. Data dari kegiatan observasi yaitu:¹⁰

- a. Penyampaian materi bahasa Arab oleh guru masih sulit dipahami, sehingga siswa kurang memahami isi materi pembelajarannya.
- b. Media pembelajaran kurang bervariasi dan hanya menggunakan media seperti itu saja, sehingga membuat siswa mudah bosan dan jenuh.
- c. Siswa memerlukan media pembelajaran yang baru dan bisa digunakan dimanapun dan kapanpun siswa untuk belajar.
- d. Kegiatan belajar mengajar masih berpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran
- e. Rendahnya motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran bahasa Arab.
- f. Sebagian peserta didik masih belum menguasai cara membaca tulisan bahasa Arab sehingga masih banyak siswa yang merasa kesulitan dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi, diadakan pengembangan media berbasis power point sebagai sarana belajar baru bagi siswa kelas VII MTs Al-Khairiyah Sidomulyo. Kegiatan selanjutnya *Front-end Analysis* dengan cara mengumpulkan referensi berupa kurikulum, silabus mata pelajaran bahasa Arab, serta buku-buku yang berkaitan dengan materi dan lain-lain yang dibutuhkan dalam pengembangan media pembelajaran.

Hasil penelitian dan pengembangan ini adalah tentang kebutuhan spesifik yang diperlukan dalam mengembangkan sebuah media berbasis power point untuk pembelajaran bahasa Arab. Juga melalui data kelayakan media diperoleh dari perhitungan angket saat validasi oleh ahli materi dan ahli media serta angket untuk mengetahui respon siswa.

2. Tahap Desain

Hasil tahapan analisis dijadikan dasar perancangan media berbasis Microsoft power point dalam tahapan desain. Perancangan media ini disesuaikan dengan kompetensi dasar yang termuat pada kurikulum 2013, bahwa media ini dapat dijalankan dan digunakan melalui smartphone maupun komputer.

Media ini dibuat menggunakan aplikasi utamanya power point. Pembuatan media ini juga menggunakan aplikasi power point yang model terbaru, sehingga dapat memunculkan video dan suara ketika digunakan. Pada tahap ini peneliti membuat media yang dapat digunakan sesuai dengan tujuan penggunaan, penyampaian dan kebutuhan dalam setiap slide yang akan ditampilkan nantinya. Kemudian peneliti memilih materi yang sesuai dengan buku materi atau kebutuhan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab ini.

3. Tahap Pengembangan

a. Pembuatan Media Berbasis Power Point

Tahap pembuatan media yaitu dengan merangkai semua komponen yang diperlukan seperti slide, materi, background atau tema video, gambar animasi sebagai tokoh dalam video, bentuk huruf, audio menjadi media berbasis power point menggunakan aplikasi microsoft power point. Desain media berbasis power point sesuai dengan rancangan sebelumnya. Hasil desain dari aplikasi Microsoft power point yang berupa slide pembelajaran kemudian akan di share dan ditampilkan tanpa harus

¹⁰Wawancara dengan Muhiddin (Guru Bahasa Arab Kelas V MI Darul Ulum), Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VII Mts Al-Khairiyah Sidomulyo, 30 November 2021.

memiliki aplikasi Microsoft power point. Berikut adalah pembuatan media berbasis power point.

b. Validasi

Hasil media audio visual akan di validasi oleh 4 orang, yang terdiri dari 2 ahli media dan 2 ahli materi. Hasil dari validasi berupa penilaian serta saran tentang media audio visual berbasis plotagon yang terdapat pada angket yang telah disediakan oleh peneliti yang selanjutnya akan diperbaiki sesuai dengan penialain dan saran dari para ahli.

4. Tahap Implementasi

Pada tahap ini media audio visual yang telah dikembangkan kemudian diimplementasikan kepada siswa kelas VI MTs Al-Khairiyah Sidomulyo pada tanggal 30 November 2023. Pelaksanaan uji media ini dilaksanakan di ruang kelas V. Sebelum memulai menampilkan video, peneliti mendemonstrasikan media berbasis power point itu seperti apa dan bagaimana penggunaannya, kemudian peneliti menampilkan media berbasis power point tersebut. Setelah itu peneliti mempersilahkan siswa untuk menyimak media berbasis power point tersebut dan mengerjakan evaluasi yang telah disediakan. Setelah siswa selesai menyimak, peneliti membagikan angket responden yang berisi 21 pertanyaan untuk memberikan tanggapan terhadap media berbasis power point tersebut.

5. Tahap Evaluasi

a. Analisis data validasi media berbasis power point

Analisis data validasi media pembelajaran yang diperoleh dari hasil validasi oleh ahli materi dan ahli media untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran.

b. Analisis data dari responden media berbasis power point

Analisis data dari responden media berbasis power point diperoleh dari siswa untuk mengetahui kelayakan media berbasis power point.

c. Produk akhir

Produk akhir yang berupa Media berbasi Power Point untuk Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs akan berhasil apabila telah melakukan validasi dan revisi.

B. Deskripsi Analisis Data dan Hasil Uji Coba

Data dari penelitian diperoleh dari hasil pengisian instrument berupa angket yang dibagikan kepada ahli materi, ahli media dan juga pada sejumlah siswa sebagai responden dalam penelitian ini:

1. Hasil Validasi Ahli Materi

Materi dalam produk di nilai oleh ahli materi yaitu 2 dosen bahasa Arab dari UIN Raden Intan Lampung. Berdasarkan table penilaian oleh validator ahli materi diketahui pada aspek 1 tentang kualitas materi mendapat persentase kualitas materi 67%, pada aspek 2 tentang kemanfaat materi mendapat persentase kelayakan 56%, pada aspek 3 tentang penyajian slide materi mendapat persentase kelayakan 70%, pada aspek 4 tentang penggunaan media mendapat persentase 60%, pada aspek 5 tentang kesesuaian media mendapat presentase 63%. Penilaian ahli materi dengan skor total 159, sedangkan skor yang di harapkan 250, maka dihitung persentase kelayakannya dengan rumus persentase kelayakan.

Perhitungan Persentase kelayakan kelayakan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Persentase sekelayakan} &= \frac{\text{Jumlah skor yang didapatkan}}{\text{Jumlah skor yang diharapkan}} \times 100\% \\ &= \frac{159}{250} \times 100\% \\ &= 64\% \end{aligned}$$

Sehingga hasil kelayakan materi untuk media audio visual berbasis plotagon adalah 64% yang ada pada table di atas termasuk kategori layak untuk diuji cobakan kepada siswa.

2. Hasil Validasi Ahli Media

Validasi ahli media bertujuan untuk mengetahui mutu kelayakan dari produk yang telah dikembangkan. Lembar validasi ini diisioleh 2 ahli media. Berdasarkan table penilaian oleh validasi ahli media diketahui pada aspek 1 tetang tujuan mendapat persentase kelayakan 82%, pada aspek 2 tentang penyajian video mendapat persentase 78%, pada aspek 3 tentang audio mendapat persentase 95%, pada aspek 4 tentang penggunaan mendapat persentase 95%, pada aspek 5 tentang manfaat mendapat persentase 89%. Jumlah skor penilaian ahli media dengan skor total 254, sedangkan skor yang di harapkan 290, maka dihitung persentase kelayakannya dengan rumus persentase kelayakan.

Perhitungan Persentase kelayakan kelayakan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Persentase sekelayakan} &= \frac{\text{Jumlah skor yang didapatkan}}{\text{Jumlah skor yang diharapkan}} \times 100\% \\ &= \frac{254}{290} \times 100\% \\ &= 88 \%\end{aligned}$$

Sehingga hasil kelayakan media berbasis power point adalah 88% yang ada pada table di atas termasuk kategori layak untuk diuji cobakan kepada siswa.

3. Hasil Uji Coba

Analisis data dari media berbasis power point untuk responden menggunakan angket yang dibagikan setelah responden menyaksikan pembelajaran berbasis power point. Responden media berbasis power point adalah siswa kelas VII MTs Al-Khairiyah Sidomulyo. Analisis instrument ini digunakan untuk mengetahui kelayakan media yang dikembangkan dengan penilaian menggunakan kuisisioner. Angket tersebut dijawab dengan memberi tanda centang pada kategori yang sudah disediakan oleh peneliti berdasarkan skala likert yang terdiri dari 5 skala penilaian yaitu:

- a. Sangat Setuju,
- b. Setuju,
- c. Ragu-Ragu,
- d. Tidak Setuju,
- e. Sangat tidak setuju.

Berdasarkan hasil penilaian responden dengan skor total 2393, sedangkan skor yang diharapkan adalah 3045, maka dihitung persentase kelayakannya dengan rumus kelayakan. Perhitungan persentase kelayakan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Persentase kelayakan} &= \frac{\text{Jumlah skor yang didapatkan}}{\text{Jumlah skor yang diharapkan}} \times 100\% \\ &= \frac{2393}{3045} \times 100\% \\ &= 77 \%\end{aligned}$$

Sehingga hasil kelayakan media berbasis power point adalah 77% yang ada pada table di atas termasuk kategori –layak.

4. Revisi Produk

Setelah produk divalidasi melalui penilaian ahli materi dan ahli media, peneliti melakukan revisi terhadap produk yang dikembangkan berdasarkan

masukan-masukan ahli tersebut. Berikut ini masukan- masukan dari penilaian para ahli serta tindak lanjut dari para ahli.

a. Ahli materi

Setelah melakukan validasi penilaian ahli materi, maka peneliti melakukan revisi terhadap materi yang digunakan pada buku LKS dan disesuaikan dengan materi yang telah dirancang, serta tulisan lebih diperjelas, juga mengganti beberapa harakat. Dari masukan tersebut maka peneliti melakukan tindak lanjut sesuai dengan saran dari ahli materi, revisi ini telah sampai pada tahap layak digunakan.

b. Ahli media

Setelah melakukan validasi penilaian ahli media, maka peneliti melakukan revisi terhadap media sebelumnya yaitu mengubah tulisan yang tidak sesuai KBBI, menambahkan tombol keluar pada slide terakhir soal, pada tulisan ditambah harokat agar lebih jelas, dan penulisan menggunakan font dan huruf Indonesia yang menarik.

C. Pembahasan Hasil Pengembangan

Produk akhir yang dihasilkan dari penelitian pengembangan ini adalah media berbasis power point. Dengan melalui revisi-revisi sesuai saran dan kritik ahli media dan ahli materi, maka kajian akhir produk ini adalah sebagai berikut:

Media berbasis Power Point adalah media pembelajaran yang menggunakan Slide untuk menjelaskan isi materi tersebut, yang dikembangkan menggunakan aplikasi Microsoft Power Point. Pada Slide yang dikembangkan memuat beberapa penjelasan yaitu slide yang menjelaskan isi materi keseluruhan, slide penjelasan menanya atau Tanya jawab pada contoh soal dan slide yang mengokumikasikan dengan contoh video yang ada. Media berbasis power point dengan materi bahasa Arab berupa percakapan. Media power point ini berisi materi yang disajikan dalam bentuk gambar animasi, teks, dan video guna untuk memudahkan siswa untuk memahami materi serta meningkatkan ketertarikan siswa dengan bahasa Arab. Berdasarkan pemaparan pada rumusan masalah, telah diperoleh poin-poin yang menjadi tujuan dari pengembangan media berbasis power point yaitu:

1. Pengembangan Media Audio Visual Berbasis Plotagon

Pengembangan ini menggunakan metode penelitian Reaserch and Development yang digunakan untuk memperoleh produk tertentu, mengetahui efektivitas penggunaanya dan validasi kelayakan produk.¹¹ Model atau pendekatan desain media berbasis power point adalah menggunakan model ADDIE yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu: a) Analysis; b) Design; c) Development; d) Implementation; e) Evaluation.

Tahap pertama adalah tahap analisis. Pada analisis terdapat 2 tahapan. Needs Assessment (Analisis Kebutuhan) berupa analisis keadaan lapangan dan peserta didik serta pengumpulan referensi materi yang akan dijadikan pokok bahasan dalam pengembangan media. Hasil informasi mengenai proses pembelajaran, karakteristik siswa dan pengembangan media pembelajaran yang diperoleh dari kegiatan observasi dan wawancara yang dilakukan pada tahun 2022. Kegiatan selanjutnya analisis dengan cara mengumpulkan refrensi berupa kurikulum, silabus mata pelajaran bahasa Arab, serta buku-buku yang berkaitan dengan materi dan lain-lain yang dibutuhkan dalam pengembangan media berbasis power point. Hasil dari analisa terhadap kurikulum, maka menentukan kompetensi dasar (KD) dan

¹¹Ahmad Hidayatullah Zarkasyi dkk, "Teaching Aids Development for Arabic Lessons to Enhance Student's Reading Skills," *Arabiyât : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, Vol. 9, No. 1 (2022): 124–36. <https://doi.org/10.15408/a.v9i1.25496>

kompetensi inti (KI) yang menjadi sasaran pengembangan. Materi pokok dari kompetensi dasar tersebut tentang percakapan dan cerita. Hal ini di dukung oleh penelitian sebelumnya bahwa salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran adalah bagaimana media yang digunakan didesain dengan menarik sehingga perhatian siswa fokus pada materi yang disajikan.¹²

Tahap ketiga adalah pengembangan. Tahap pengembangan ini merupakan tahap membuat dan mengembangkan media berbasis power point dari semua komponen yang telah disiapkan menjadi satu kesatuan yang utuh sesuai dengan rancangan yang dibuat dengan menggunakan aplikasi power point. Setelah media selesai dibuat, media akan melalui tahap validasi yang dilakukan validasi oleh dosen ahli materi dan dosen ahli media, untuk memperoleh masukan terhadap pengembangan disertai dengan instrument penilaian kelayakan media berbasis power point. Hal tersebut didukung oleh penelitian sebelumnya bahwa validasi dilakukan oleh validator dengan rentang skor dimulai dari 1 sampai 5. Selanjutnya, setelah skor uji validasi diperoleh maka skor akan dipersentasekan untuk mengetahui hasil kevalidan.¹³

Tahap keempat adalah implementasi. Pada tahapan ini media berbasis power point yang telah selesai dikembangkan kemudian diimplementasikan kepada siswa kelas VII MTs Al-Khairiyah Sidomulyo. Hal ini diperkuat oleh penelitian terdahulu tentang media pembelajaran yang sudah divalidasi dan direvisi selanjutnya siap dan dapat digunakan untuk diuji cobakan.¹⁴ Implementasi ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap media yang telah dikembangkan. Dari tahapan ini akan diketahui kelayakan media yang dikembangkan. Siswa kemudian diminta mengisi angket responden untuk memberikan tanggapan terhadap media berbasis power point tersebut.

Tahap kelima adalah evaluasi. Evaluasi yang dilaksanakan berupa evaluasi pengembangan dan evaluasi terhadap kelayakan produk media pembelajaran. Evaluasi pengembangan dilakukan oleh dosen ahli media dan dosen ahli materi untuk mengetahui kelayakan media berbasis power point hasil pengembangan, dan untuk mengukur layak atau tidak layaknya media pembelajaran hasil pengembangan tersebut digunakan di MTs Al- Khairiyah Sidomulyo. Evaluasi produk media audio visual berbasis plotagon dilakukan oleh siswa kelas VII untuk mengetahui bagaimana tanggapan tentang media yang dikembangkan. Dari evaluasi tadi akan memberikan data yang menggambarkan kualitas produk media berbasis power point tersebut apakah layak atau tidak layak. Hal tersebut didukung oleh penelitian terdahulu bahwa tahap evaluasi ini merupakan tahapan terakhir dalam proses pengembangan media berbasis power point yaitu melakukan proses hasil analisis data yang telah diperoleh pada saat implementasi.¹⁵

¹²Rahmatullah Rahmatullah dkk, "Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva" *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, Vol. 12, Nomor 2 (2020): 317. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v12i2.30179>

¹³Yuridiya Fridayanti dkk, "Pengembangan Media Pembelajaran Audio-Visual pada Materi Hidrosfer untuk Mengukur Hasil Belajar Peserta Didik SMP / MTs," *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, Vol. 1, No. 3 (2022): 53. <https://doi.org/10.55784/jupeis.Vol1.Iss3.75>

¹⁴Solichin, "Pengembangan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia melalui Dubbing Video Animasi," *Attractive : Innovative Educational Journal*, Vol. 4, No. 1 (March 2022): 185. <https://doi.org/10.51278/aj.v4i1.332>

¹⁵Munirah dkk, "Pengembangan Media Audio Visual Dalam Pengajaran Mata Kuliah Morfologi Integrasi Pendidikan Budaya dan Nilai Karakter," *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra* Vol. 4, No. 1 (2020): 262-278. <https://doi.org/10.24176/kredo.v4i1.5227>

2. Kelayakan Media Berbasis Power Point

Kelayakan videoanimasi berbasis plotagon dalam meningkatkan minat belajar peserta didik tema العَنَوَان yang di uji cobakan pada peserta didik kelas VII MTs Al-Khairiyah ini dapat dilihat hasil data validasi tentang kelayakan penggunaan slide materi, yang didalamnya ada penyajian video pembelajaran ini. Berdasarkan hasil pengujian media berbasis power point oleh ahli media, Jumlah skor penilaian ahli media dengan skor total 256, sedangkan skor yang diharapkan 290. Sehingga hasil kelayakan materi untuk media audio visual berbasis plotagon adalah 88% pada kriteria sangat layak untuk diuji cobakan kepada siswa. Hal ini di dukung oleh penelitian sebelumnya bahwa validasi yang dilakukan terhadap media pembelajaran ini yang dilakukan oleh ahli media dan ahli materi. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya bahwa validasi dilakukan untuk mengetahui apakah media pembelajaran yang dikembangkan layak digunakan dalam proses pembelajaran.¹⁶ Pada penelitian sebelumnya bahwa media berbasis power point mampu menampilkan slide materi yang dapat membangun nalar siswa. Serta *background* juga gambar animasi dan video materi dapat merangsang emosi siwa dalam memahami suatu peristiwa.¹⁷

Berdasarkan penilaian oleh validator ahli materi diketahui skor total 159, sedangkan skor yang di harapkan 250. Sehingga hasil kelayakan materi untuk media berbasis power point adalah 64% yang ada pada table di atas termasuk kategori layak untuk diujicobakan kepada siswa. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu bahwa penilaian yang ditunjukkan pada ahli materi bertujuan untuk mengetahui kesesuaian isi pada materi yang dimuat dalam slide pembelajaran media berbasis power point yang akan dikembangkan oleh peneliti.¹⁸ hal ini juga sesuai dengan penelitian sebelumnya bahwa pengembangan media ini memberikan pengaruh pada kognitif peserta didik.¹⁹

3. Hasil Data Penilaian Responden

Berdasarkan hasil penilaian responden dengan skor total 3883, sedangkan skor yang diharapkan adalah 5040. Sehingga hasil kelayakan media berbasis power point adalah 77% yang ada pada table diatas termasuk kategori layak. Penelitian di dukung oleh penelitian terdahulu bahwa setelah dilakukan validasi kemudian dilakukan uji coba lapang.²⁰

Hal ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya bahwa peserta didik tertarik dengan video animasi yang ada didala media berbasis power point. Melalui animasi

¹⁶Nanda Dewi dkk, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif pada Mata Kuliah Teori dan Praktik Plambing di Program Studi S1 PVKB UNJ," *Jurnal Pensil* Vol. 7, No. 2 (2018): 95–104. <https://doi.org/10.21009/pensil.7.2.6>

¹⁷Dewi Maryam dkk, "Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual," *Terampil : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* Vol. 7, No. 1 (2020): 43–50. <https://doi.org/10.24042/terampil.v7i1.6081>

¹⁸Ibnu Hurri dkk, "Pengembangan Media Audio Visual Berbasis Budaya Lokal untuk Melestarikan Budaya Sunda pada Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun," *SANDHYAKALA: Jurnal Pendidikan Sejarah, Sosial dan Budaya* Vol. 2, No. 1 (2021): 36–49. <https://doi.org/10.31537/sandhyakala.v2i1.409>

¹⁹Rangga Galura Gulemar dkk, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio- Visual Animasi Hasil Penelitian Ketahanan Pangan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio-Visual Animasi pada Hasil Penelitian Ketahanan Pangan," *Jurnal Riset Komunikasi* Vol. 11, No. 1 (2020): 26–33. <https://dx.doi.org/10.31506/jrk.v11i1.8161>

²⁰Febrian Eko Priandono dkk, "Pengembangan Media Audio-Visual Berbasis Kontekstual dalam Pembelajaran Fisika di SMA," *Jurnal Pembelajaran Fisika* Vol. 1, No. 3 (2012): 247–253. <https://doi.org/10.19184/jpf.v1i3.23166>

pada slide tersebut siswa akan lebih tertarik, sehingga mampu membuat siswa lebih antusias dan termotivasi dalam mendengarkan dan berkonsentrasi terhadap apa yang ia lihat. Penelitian oleh Naili Fikriyah bahwa penerapan video animasi pada media power point bisa digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya bahwa melalui media power point siswa dapat menyaksikan dan membayangkan apa yang disajikan pada saat pemutaran slide pembelajaran berlangsung. Selanjutnya penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya bahwa sebagian besar peserta didik menyatakan mereka mendapatkan manfaat yang diperoleh dari penggunaan media ini. Hal ini membuat mereka lebih antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran dan mereka juga bisa belajar secara mandiri.

KESIMPULAN

Pengembangan media berbasis power point dikembangkan dengan menggunakan aplikasi yaitu Microsoft power point. Sebagai usaha inovasi yang dapat memfasilitasi guru dan peserta didik dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Arab kelas VII MTs Al-Khairiyah. Hasil dari ahli media mendapatkan presentase 88% termasuk kategori sangat layak dan dari ahli materi mendapat presentase 64% masuk dalam kategori layak. Respon siswa terhadap media berbasis power point pada mata pelajaran bahasa Arab dengan respon sangat menarik. Hal ini dilihat dari uji coba lapangan dengan persentase persentase 74% masuk dalam kategori Menarik.

Penelitian dan pengembangan media berbasis power point memerlukan tindak lanjut agar diperoleh media pembelajaran yang berkualitas dan dapat digunakan dalam pembelajaran, peneliti merekomendasikan: Bagi penulis dapat mengembangkan media berbasis power point dengan tema lainnya sehingga dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran dilain tempat. Bagi pembaca dapat melakukan pengembangan lebih lanjut terhadap media pembelajaran terutama media berbasis power point agar dapat dihasilkan produk yang inovatif untuk digunakan dalam pembelajaran. Bagi guru dapat menerapkan media berbasis power point dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih produktif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penelitian ini dan memberikan informasi yang diperlukan baik di lingkungan UIN Raden Intan Lampung dan MTs Al- Khairiyah Sidomulyo. Peneliti pertama (SN) berkontribusi dalam pengumpulan data secara keseluruhan untuk penelitian ini dan melaporkan temuan penelitian yang masih memerlukan modifikasi dan perbaikan serta berperan dalam mengumpulkan pengetahuan dari berbagai sumber. Peneliti kedua (ZN) mempresentasikan hasil penelitian dan menambahkan tinjauan pustaka agar sesuai dengan karakteristik jurnal yang dituju.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ahmad Hafiz. "Pemanfaatan Fitur Hyperlink pada Power Point dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Tingkat Madrasah Tsanawiyah Lumajang." *Prosiding Konferensi Nasional Inovasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Arab* Vol. 3 (Desember 2023): 157-166. <https://conference.uin-suka.ac.id/index.php/konipbsa/article/view/1343>
- Amanah Ilahi, Mia Hasanah. dkk. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Etika Komunikasi Islami Siswa SMP." *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* Vol. 3, No. 1 (2025): 302. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v3i1.911>

- Dewi, Nanda. dkk., "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif pada Mata Kuliah Teori dan Praktik Plambing di Program Studi S1 PVKB UNJ." *Jurnal Pensil* Vol. 7, No. 2 (2018): 95–104. <https://doi.org/10.21009/pensil.7.2.6>
- Fridayanti, Yuridiya., dkk., "Pengembangan Media Pembelajaran Audio-Visual pada Materi Hidrosfer untuk Mengukur Hasil Belajar Peserta Didik SMP / MTs." *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, Vol. 1, No. 3 (2022): 53. <https://doi.org/10.55784/jupeis.Vol1.Iss3.75>
- Gulemar, Rangga Galura. dkk., "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio-Visual Animasi Hasil Penelitian Ketahanan Pangan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio- Visual Animasi pada Hasil Penelitian Ketahanan Pangan." *Jurnal Riset Komunikasi* Vol. 11, No. 1 (2020): 26–33. <https://dx.doi.org/10.31506/jrk.v11i1.8161>
- Hurri, Ibnu. dkk., "Pengembangan Media Audio Visual Berbasis Budaya Lokal untuk Melestarikan Budaya Sunda pada Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun." *SANDHYAKALA: Jurnal Pendidikan Sejarah, Sosial dan Budaya* Vol. 2, No. 1 (2021): 36–49. <https://doi.org/10.31537/sandhyakala.v2i1.409>
- Khomsah, Ahmad Fadhilah., dkk., "Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Kolaborasi dan Metode Questioning dan Media Kahoot." *Tarbiyatuna : Jurnal Pendidikan Ilmiah* Vol. 5, No. 1 (Juni 2020): 99-118. <https://doi.org/10.55187/tarjpi.v5i1.3867>
- Maryam, Dewi. dkk., "Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual." *Terampil : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* Vol. 7, No. 1 (2020): 43–50. <https://doi.org/10.24042/terampil.v7i1.6081>
- Munirah dkk., "Pengembangan Media Audio Visual dalam Pengajaran Mata Kuliah Morfologi Integrasi Pendidikan Budaya dan Nilai Karakter." *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra* Vol. 4, No. 1 (2020): 262-278. <https://doi.org/10.24176/kredo.v4i1.5227>
- Oktafia, A., Fadilah, F. N., & Zainuddin, A. Penerapan Metode Fun Learning untuk Menghafal Kosakata Bahasa Arab Siswa di Roudlotut Tholibin Kota Metro. *Al Maghazi : Arabic Language in Higher Education*, 1, 1 (2023): 1–8. <https://doi.org/10.51278/al.v1i1.653>
- Priandono, Febrian Eko., dkk., "Pengembangan Media Audio-Visual Berbasis Kontekstual dalam Pembelajaran Fisika di SMA." *Jurnal Pembelajaran Fisika* Vol. 1, No. 3 (2012): 247–253. <https://doi.org/10.19184/jpf.v1i3.23166>
- Rahmatullah, dkk., "Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, Vol. 12, Nomor 2 (2020): 317. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v12i2.30179>
- Rohmah, N., Izzah, N., & Ariliana. Application of the Canva Application Media in Arabic Language Learning| Penerapan Media Aplikasi Canva dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *An-Nahdloh : Journal of Arabic Teaching*, 2, 2 (2024): 53–62. <https://journal.nabest.id/index.php/IAT/article/view/287>
- Setyowati, Elis. *Implementasi Penggunaan Media Powerpoint Interaktif Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas 7 MTs Salafiyah Nu Karanganyar Tirta Kabupaten Pekalongan*. Skripsi pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Purwokerto. 2024.
- Solichin, "Pengembangan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Dubbing Video Animasi." *Attractive : Innovative Educational Journal*, Vol. 4, No. 1 (March 2022): 185. <https://doi.org/10.51278/aj.v4i1.332>
- Sugiyono. *Metode Penelitian : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2011.

- Wahab, A., Himmatus Sya'adah, U., & Farid, E. K. The Lalaran Method of Ro'sun Sirah Book's to Increase Arabic Vocabulary Student at Darun Najah Sambikarto Islamic Boarding School | Metode Lalaran Kitab Ro'sun Sirah untuk Meningkatkan Kosakata Santri di Pondok Pesantren Darun Najah Sambikarto. *An-Nahdloh : Journal of Arabic Teaching*. 1, 1 (2023): 16–25. <https://journal.nabest.id/index.php/IAT/article/view/69>
- Zarkasyi, Ahmad Hidayatullah., dkk, "Teaching Aids Development for Arabic Lessons to Enhance Student's Reading Skills." *Arabiyât : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*. Vol. 9, No. 1 (2022): 124–36. <https://doi.org/10.15408/a.v9i1.25496>
- Zabrina, N., Suparmanto, S., Lestari, C., Umaeda, H., & Nada, N. Q. Efektivitas Penerapan Media Audio Visual dalam Kurikulum Merdeka Belajar untuk Meningkatkan Keterampilan Mendengar pada Mahasiswa PBA UIN Mataram. *Al Maghazi : Arabic Language in Higher Education*. 1, 2 (2023): 88–100. <https://doi.org/10.51278/al.v1i2.961>